

## EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEMAHASISWAAN DI STKIP PGRI PACITAN

Aditya Prihantara\*<sup>1</sup>, Wing Wahyu Winarno<sup>2</sup>, Henderi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Pacitan

<sup>2,3</sup>Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

<sup>1</sup>ilusi13@ymail.com, <sup>2</sup>maswing@gmail.com, <sup>3</sup>henderiugm@gmail.com

### **Abstrak**

*Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat peranan sistem informasi bagi dunia pendidikan sangatlah besar. Penggunaan sistem informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar saat ini telah menjadi suatu kebutuhan pada sebuah institusi pendidikan seperti halnya pada perguruan tinggi. Penelitian ini membahas tentang penerimaan Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan menggunakan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel UTAUT yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan akses ke dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem kedepannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik Structural Equation Model (SEM). Tools yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Software Smartpls 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel performance expectancy, effort expectanc, hedonic motivation, behavioral intention dan facilitating condition berpengaruh signifikan positif. Variabel ini mampu mempengaruhi penerimaan sistem sebesar 92,7%. Aspek-aspek ini dapat diperbaiki sesuai dengan rekomendasi yang diperoleh dari analisis data didalam penelitian ini.*

**Kata Kunci**— Evaluasi Implementasi SI, UTAUT, Sistem Informasi Akademik

### **Abstract**

*Now, with the improvement of science and technology that enhance the role of IT for education is very large. The use of information systems that support the learning activities has now become a necessity in an educational institution as well as at universities. This study discusses the acceptance of Student Information System in STKIP PGRI Pacitan using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). The purpose of this study was to determine the UTAUT variables that affect the interest of students to make access to the Student Information System in STKIP PGRI Pacitan and provide recommendations for improvement in the future system. This research was conducted by using quantitative methods. Data collection is done by means of questionnaires, with a total sample of 100 respondents. Data analysis was performed using Structural Equation Model (SEM). Tools used in this research that Smartpls 2.0 Software. The results showed that the variable performance expectancy, effort expectanc, hedonic motivation, behavioral intention and facilitating condition positive significant effect. This variable is able to influence the acceptance of the system by 92.7%. These aspects can be improved in accordance with the recommendations of the analysis of the data obtained in this study*

**Keywords**— Evaluation of Implementation Information System, UTAUT, Academic Information System

## 1. PENDAHULUAN

Pekembangan Teknologi Informasi (TI) dewasa ini telah membawa dampak di segala bidang. Khususnya di bidang pendidikan Peranan TI juga semakin meningkat. Sistem informasi akademik mahasiswa dewasa ini telah hampir dipakai oleh seluruh perguruan tinggi. STKIP PGRI Pacitan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Pacitan. Sistem ini yang digunakan untuk membantu melaksanakan proses bisnis dan proses akademis yang berada di lingkungan kampus. Sistem informasi yang digunakan antara lain Sistem Informasi Pendaftaran PPL, Pendaftaran KKN, Sistem Jurnal Kampus, Sistem Perpustakaan, Sistem Informasi Akademik yang tergabung menjadi sebuah Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan.

Berdasarkan data observasi dari objek penelitian, jumlah mahasiswa aktif di STKIP PGRI Pacitan sejumlah 1298 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terbagi dalam 7 jurusan yang ada di STKIP PGRI Pacitan. Namun dari unit internal STKIP PGRI Pacitan tercatat bahwa mahasiswa yang melakukan akses ke dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan masih kurang (hanya sekitar 12% dari jumlah mahasiswa). Hal ini berarti sistem informasi yang ada belum berjalan secara maksimal atau penerimaan terhadap teknologi ini masih kurang. Berdasarkan data internal di STKIP dan didukung dengan observasi langsung peneliti di objek penelitian infrastruktur yang diberikan oleh pihak kampus sudah memadai, hal ini dibuktikan dengan ketersediaan akses jaringan wifi di dalam kampus untuk mengakses sistem.

Hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini akan mencari variabel yang mempengaruhi minat akses mahasiswa ke dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan di PGRI Pacitan. Hasil akhir penelitian berupa rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan akses mahasiswa dan perbaikan sistem di masa yang akan datang.

Banyak bentuk analisis yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi TI salah satunya adalah metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna [1].

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses evaluasi dengan mencari variable-variabel yang menyebabkan kurangnya tingkat akses kedalam sistem informasi kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan. Proses evaluasi bisa digunakan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem, sehingga pengembangan dan perbaikan yang dilakukan pun bisa terarah dan sesuai dengan harapan dari para pengguna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu (tercantum dalam daftar pustaka) dari semua penelitian terdahulu tersebut diperoleh beberapa kesimpulan antara lain adalah, meskipun dalam penilaian evaluasi berada pada level bagus namun pada kenyataannya ada beberapa objek penelitian yang tata kelolanya belum terdefinisi secara baik dan formal, masih terjadi ketidak konsistenan, sehingga sangat diperlukan rekomendasi perbaikan sistem. Atribut yang bisa dijadikan referensi utama dalam proses evaluasi sistem adalah kecepatan akses dan kemampuan SI untuk dapat diakses kapan saja. Untuk atribut yang lain dapat dilengkapi dengan atribut yang sesuai dengan kondisi objek penelitian.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penarikan Sampel

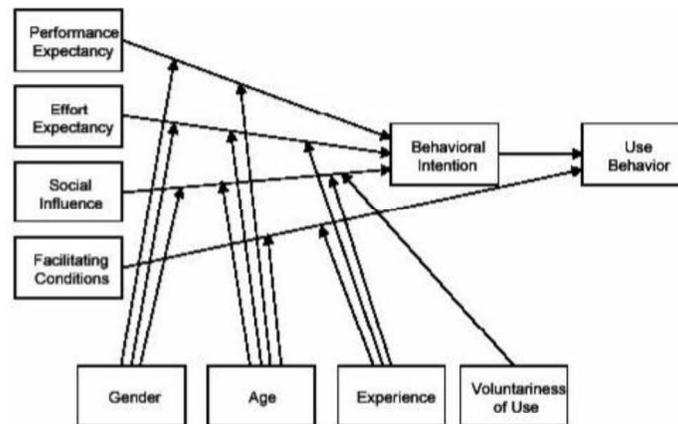
Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi [2]. Dalam penelitian ini digunakan teknik *proportionate* random sampling dengan menggunakan rumus dari Yamane [2]. Dalam penelitian ini akan menggunakan 100 sampel atau responden.

## 2. 2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara antara lain adalah data primer merupakan data yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu pada STKIP PGRI Pacitan, berupa angket/ kuisisioner yang berhubungan dengan penelitian, Dalam pembuatan kuisisioner ini peneliti menggunakan metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kepustakaan berupa data teoritis yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti yaitu jurnal-jurnal penelitian, buku, tesis dan lainnya. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau peninjauan langsung terhadap obyek penelitian, yaitu mengumpulkan, menelaah, dan mengamati sistem informasi kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan. Bertujuan untuk mengumpulkan informasi, metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang berwenang dan berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

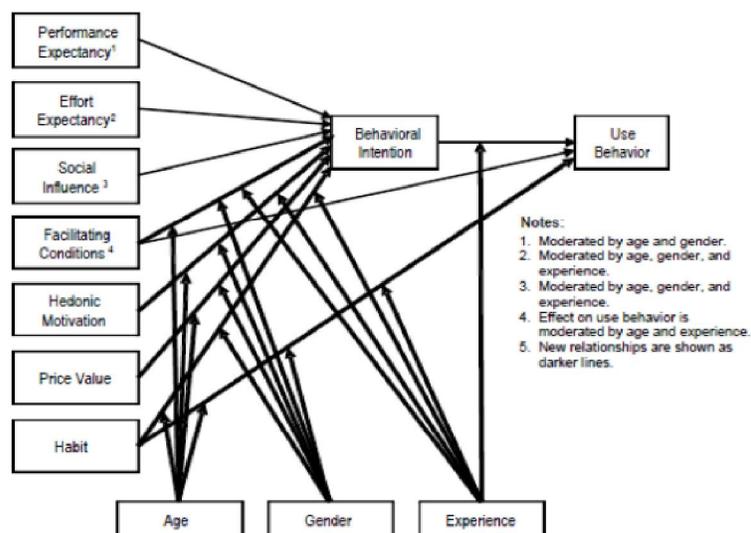
## 2. 3 Metode Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif rata-rata dan persentase. Tipe pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian [2]. Metode yang digunakan adalah metode UTAUT. Teori penerimaan teknologi informasi UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) mendasarkan pada teori-teori perilaku penggunaan teknologi dan penerimaan teknologi. Model teori ini bertujuan menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan Sistem Informasi dan perilaku pengguna berikutnya. UTAUT digambarkan dalam model di bawah ini [3].



Gambar 1. Model UTAUT (Sumber : Venkatesh et. al ,2003)

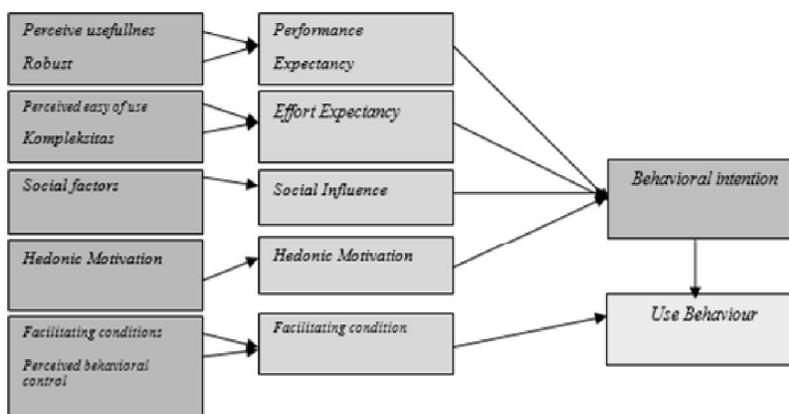
Pada model ini menjelaskan bahwa UTAUT dibentuk oleh empat faktor utama yang merupakan penentuan langsung niat penggunaan dan perilaku. Sedangkan *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use* merupakan variabel moderator yang digunakan untuk menengahi dampak dari empat kunci faktor utama di atas terhadap minat penggunaan dan perilaku. Selanjutnya selain dari empat variabel di atas, Venkatesh dkk pada tahun 2012 juga menambahkan tiga variabel lain berdasarkan penyempurnaan dari metode UTAUT sebelumnya. Variabel tersebut adalah *hedonic motivation* yaitu motivasi kesenangan dalam penggunaan teknologi, *price value* yaitu kesenjangan antara manfaat dan penggunaan teknologi dan *habit* yaitu persepsi cerminan hasil dari pengalaman sebelumnya [3].



Gambar 2. Model UTAUT2 (Sumber : Venkatesh et. Al, 2012)

Dalam penelitian ini menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Metode ini dipilih karena metode ini telah menggabungkan fitur-fitur yang dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Diharapkan dengan penggunaan beberapa variabel dalam metode ini peneliti bisa mengetahui tentang penyebab rendahnya minat akses mahasiswa terhadap Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan.

Model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengadaptasi model UTAUT yang telah dikembangkan sebelumnya, dengan penambahan beberapa konstruk sebagai determinan dari variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Adapun model dari penelitian ini ditunjukkan dalam gambar 3. Pada penelitian ini peneliti akan mengukur berapa besar hubungan variabel terhadap penerimaan Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan.



Gambar 3. Variabel UTAUT dalam penelitian ini

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum dilakukan penyebaran kuisioner perlu adanya sebuah uji untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini jumlah responden

yang akan digunakan adalah 100 responden. Maka besarnya df dapat dihitung  $100-2 = 98$ . Dengan  $df = 98$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $r$  tabel = **0,1966**.

Jika nilai  $r$  hitung (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar daripada  $r$  tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya nilai validitas instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen (SPSS 20)

No	Indikator	Tot	Keterangan
1	PE1	<b>0,898</b>	Valid
2	PE2	<b>0,934</b>	Valid
3	PE3	<b>0,223</b>	Valid
4	PE4	<b>0,854</b>	Valid
5	EE1	<b>0,952</b>	Valid
6	EE2	<b>0,931</b>	Valid
7	EE3	<b>0,384</b>	Valid
8	EE4	<b>0,930</b>	Valid
9	SI1	<b>0,876</b>	Valid
10	SI2	<b>0,936</b>	Valid
11	FC1	<b>0,866</b>	Valid
12	FC2	<b>0,888</b>	Valid
13	FC3	<b>0,876</b>	Valid
14	FC4	<b>0,956</b>	Valid
15	HM1	<b>0,904</b>	Valid
16	HM2	<b>0,964</b>	Valid
17	BII	<b>0,951</b>	Valid
18	B12	<b>0,862</b>	Valid
19	BI3	<b>0,876</b>	Valid
20	BI4	<b>0,912</b>	Valid
21	UB1	<b>0,490</b>	Valid
22	UB2	<b>0,409</b>	Valid
23	UB3	<b>0,320</b>	Valid
24	UB4	<b>0,331</b>	Valid

Tabel di atas merupakan tabel validitas instrumen. Dari hasil perhitungan tersebut semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga semua instrumen dinyatakan valid. Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji validitasnya.

### 3.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software Smartpls, yaitu fungsi algorithm. Uji reliabilitas konstruk diukur dengan kriteria composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk [5]. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai dari composite reliability lebih tinggi atau di atas 0,7. Berikut disajikan nilai composite reliability dari instrumen.

	AVE	Composite Reliability
BEHAVIORAL INTENTION	0.6584	0.8840
EFFORT EXPECTANCY	0.6534	0.8827
FACILITATING CONDITION	0.6108	0.8624
HEDONIC MOTIVATION	0.7152	0.8338
PERFORMANCE EXPECTANCY	0.6161	0.8648
SOCIAL INFLUENCE	0.7387	0.8492
USE BEHAVIOR	0.6347	0.8738

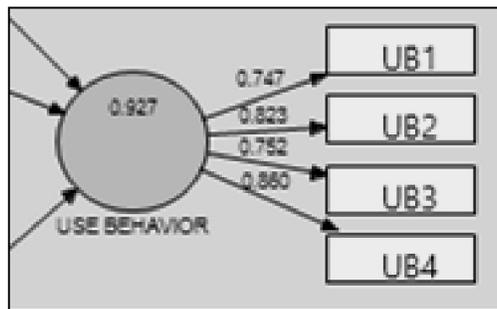
Gambar 3. Composite Reliability (SPSS 20)

Di dalam penelitian ini masing-masing konstruk sangat reliabel karena memiliki composite reliability yang tinggi di atas 0,7, artinya instrumen dari semua variabel dianggap

handal untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Semua instrumen dalam penelitian ini sudah teruji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan hasil dari rekapan nilai instrumen.

### 3.3 Goodness fit Model

Pengujian pertama terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R<sup>2</sup> yang merupakan uji goodness-fit model [5]. Dengan menggunakan Smartpls 2.0 melalui fungsi algorithm, maka diperoleh nilai R<sup>2</sup> untuk konstruk Use Behavior sebesar 0,927 berarti variabilitas konstruk intensi penggunaan Sistem Informasi Kemahasiswaan dapat dijelaskan oleh konstruk Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Hedonic Motivation dan Behavioral Intention sebesar 92,7 %. Goodness Of Fit Indeks (GFI) adalah Indeks yang menggambarkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan dari model yang diprediksi dibandingkan data yang sebenarnya. Dalam penelitian ini nilai GFI adalah 0,927. Nilai GFI > 0,90 mengisyaratkan model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik.



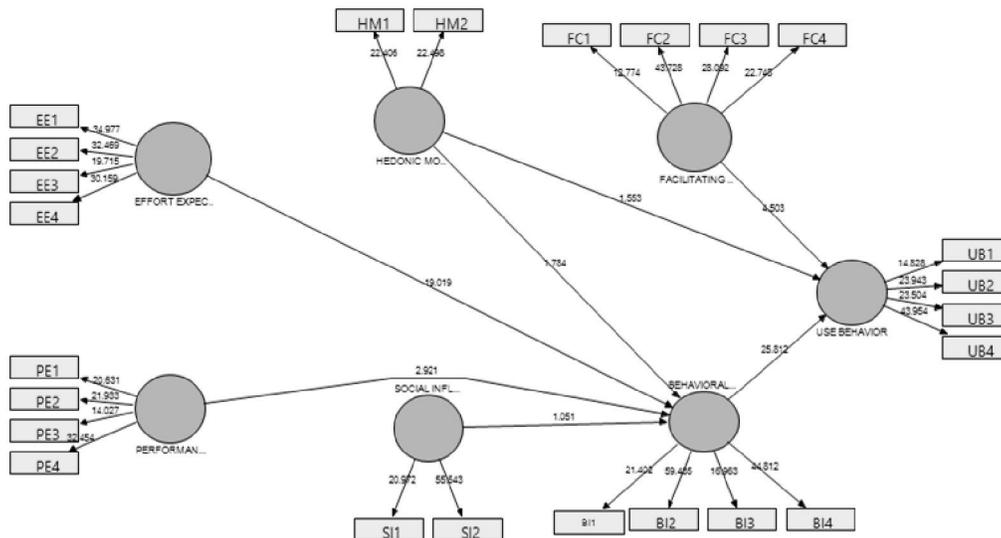
Gambar 4. Goodness Fit Model (SmartPLS)

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communal: ^
BEHAVIORAL INTENTION	0.6586	0.8841	0.8070	0.8224	0.61
EFFORT EXPECTANCY	0.6535	0.8828	0.0000	0.8237	0.61
FACILITATING CONDITION	0.6110	0.8625	0.0000	0.7969	0.61
HEDONIC MOTIVATION	0.7151	0.8338	0.0000	0.6031	0.71
PERFORMANCE EXPECTANCY	0.6161	0.8648	0.0000	0.7926	0.61
SOCIAL INFLUENCE	0.7387	0.8492	0.0000	0.6560	0.71
USE BEHAVIOR	0.6349	0.8735	0.9269	0.8087	0.61

Gambar 5. R<sup>2</sup> dari Use Behavior dalam Report (SmartPLS)

### 3.4 Path Coefisien

Dengan menggunakan Smartpls 2.0 M3 melalui fungsi *bootstrapping*, maka diperoleh gambar model struktural seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Fungsi *Bootstrapping* (SmartPLS)

Untuk menilai signifikansi model *path* antar konstruk dalam model struktural dilihat dari *t* hitung *path* antar konstruk. Kriteria signifikan adalah *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel pada *alpha* 5%, yaitu 1,66023. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SmartPLS 2.0 M3 melalui fungsi *bootstrapping*, maka diperoleh hasil *path coefficient* dan *t* hitung *path* seperti dalam tabel 2 [6]. Selanjutnya hasil dari T-statistic ini akan digunakan untuk dasar nilai pengujian hipotesis.

Tabel 2. *T-Statistics* (SmartPLS)

Hubungan Variabel	Simbol	T-Statistic
<i>Effort Expectancy Behavioral Intention</i>	– EE - BI	11,3178
<i>Hedonic Motivation Behavioral Intention</i>	– HM – BI	1,9988
<i>Social Influence Behavioral Intention</i>	– SI - BI	1,0338
<i>Performance Expectancy Behavioral Intention</i>	– PE – BI	2,9820
<i>Behavioral Intention – Use Behavior</i>	BI -UB	24,9676
<i>Facilitating Condition Use Behavior</i>	– FC - UB	15,4593

### 3.4 Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan fungsi *bootstrapping* pada SmartPLS.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Simbol	T- Statistic	Keterangan
<i>Effort expectancy</i> – <i>Behavioral Intention</i>	EE - BI	11,3178	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih besar dari t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 11,3178 menunjukkan besarnya pengaruh variabel EE terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.
<i>Hedonic Motivation</i> – <i>Behavioral Intention</i>	HM – BI	1,9988	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih besar dari t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 1,9988 menunjukkan besarnya pengaruh variabel HM terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.
<i>Social Influence</i> – <i>Behavioral Intention</i>	SI - BI	1,0338	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih kecil dari t-tabel yaitu < 1,66023. Sehingga variabel ini tidak berpengaruh terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.
<i>Performance Expectancy</i> – <i>Behavioral Intention</i>	PE – BI	2,9820	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih besar dari t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 2,9820 menunjukkan besarnya pengaruh variabel PE terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.
<i>Behavioral Intention</i> – <i>Use Behavior</i>	BI -UB	24,9676	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih besar dari t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 24,9676 menunjukkan besarnya pengaruh variabel BI terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.
<i>Facilitating Condition</i> – <i>Use Behavior</i>	FC - UB	15,4593	<b>Hipotesis Diterima</b> karena nilai T-statisticnya lebih besar dari t-tabel yaitu > 1,66023. Nilai 15,4593 menunjukkan besarnya pengaruh variabel FC terhadap Penerimaan SIK di STKIP PGRI Pacitan.

### 3.5 Rekomendasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan software Smartpls 2.0 diperoleh nilai T-Statistic yang dapat digunakan untuk menentukan skala prioritas pemberian rekomendasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Rekomendasi

No	Variabel yang berpengaruh	Rekomendasi	Nilai T	Skala Prioritas
1	<i>Facilitating Condition</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka Laboratorium dan mengizinkan mahasiswa untuk menggunakan laboratorium dalam rangka keperluan akses terhadap Sistem Informasi Kemahasiswaan</li> <li>Menambah jumlah komputer anjungan di STKIP PGRI Pacitan</li> <li>Memastikan bahwa internet hotspot selalu aktif saat jam kuliah berlangsung.</li> <li>Memastikan bahwa seluruh area kampus dapat terjangkau oleh hotspot.</li> <li>Menyesuaikan antara rasio mahasiswa dengan bandwidth hotspot di area kampus.</li> </ol>	15,4593	Prioritas 1
2	<i>Effort Expectancy</i>	Peneliti merekomendasikan agar pihak IT kampus lebih memperhatikan tentang masalah kesulitan akses untuk masuk kedalam portal Sistem Informasi Kemahasiswaan. Pihak IT kampus bisa melakukan <i>maintenance</i> terhadap <i>server</i> agar tidak sering <i>down</i> , menyediakan UPS agar saat listrik padam SIK tetap beroperasi.	11,3178	Prioritas 2

3	<i>Performance Expectancy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh informasi terbaru tentang kampus ditampilkan langsung pada halaman beranda (bukan di halaman yang lain). Dengan begitu saat mahasiswa melakukan akses ke dalam <b>www.stkippacitan.ac.id</b> mahasiswa bisa langsung mengetahui tentang info terbaru dan kabar terkini tentang STKIP PGRI Pacitan tanpa harus mencari dan menjelajahi semua halaman yang ada pada portal tersebut.</li> <li>Administrator lebih giat untuk melakukan <i>update</i> berita dan info secepat mungkin sehingga informasi dapat diterima oleh mahasiswa dengan cepat juga.</li> </ol>	2,9820	Prioritas 3
4	<i>Hedonic Motivation</i>	<p>Peneliti merekomendasikan adanya warna yang konsisten atau tetap di setiap <i>sub page</i> atau halaman. <i>Layout</i> yang tidak berubah-ubah di setiap <i>sub page</i> Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan.</p>	1,9988	Prioritas 4

#### 4. KESIMPULAN

- Variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan akses ke dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan adalah variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE) dan *Facilitating Condition* (FC). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah *Social Influence* (SI).
- Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - Membuka Laboratorium dan mengizinkan mahasiswa untuk menggunakan laboratorium dalam rangka keperluan akses terhadap Sistem Informasi Kemahasiswaan.
  - Menambah jumlah komputer anjungan di STKIP PGRI Pacitan.
  - Memastikan bahwa internet hotspot selalu aktif saat jam kuliah berlangsung.
  - Memastikan bahwa seluruh area kampus dapat terjangkau oleh hotspot.
  - Menyesuaikan antara rasio mahasiswa dengan *bandwith hotspot* di area kampus.
  - Agar selalu dilakukan proses *maintenance* terhadap *server* secara berkala agar tidak sering *down*.
  - Untuk mengatasi saat kondisi listrik PLN padam atau saat dilakukan pemadaman bergilir oleh PLN peneliti merekomendasikan agar menyediakan UPS sehingga saat listrik padam SIK tetap dapat beroperasi.
  - Seluruh informasi kampus contohnya seperti pengumuman terbaru tentang pengisian KRS, pengambilan KHS, jadwal pendaftaran PPL, jadwal pendaftaran KKN. Sedangkan pada page lainnya juga belum terdapat kalender akademik ditampilkan langsung pada halaman beranda (bukan di halaman yang lain).
  - Administrator* dalam hal ini sebagai admin yang bertugas melakukan perubahan data di Sistem Informasi Kemahasiswaan harusnya lebih giat untuk melakukan *update* berita sehingga informasi dapat diterima oleh mahasiswa dengan cepat juga.
  - Penggunaan warna yang konsisten atau tetap di setiap *sub page* atau halaman. *Layout* yang tidak berubah-ubah di setiap *sub page* Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan.

## 5. SARAN

Dengan diadakannya penelitian ini diperoleh gambaran bahwa terdapat faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap penerimaan sebuah teknologi, oleh karena itu untuk kedepannya peneliti menyarankan :

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi akademik, mengingat pentingnya sistem informasi akademik bagi sebuah perguruan tinggi.
2. Penelitian ini belum mengukur semua variabel sebagai pengaruh dari penerimaan teknologi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, sehingga memerlukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Venkatesh.V, M.G. Morris, G.B. Davis, F.D. Davis., 2003, "User acceptance of information technology: toward a unified view", *MIS Quarterly*, vol. 27, pp. 425-478, 2003.
- [2] Riduwan. 2007. *Metode Penelitian untuk Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Venkatesh. V, Y. L.James, Thong, Xin Xu., 2012, "Consumer Acceptance and use of information technology : Extending the unified theory of acceptance and use of technology", *MIS QUARTERLY RESEARCH NOTE* Vol. 36 No. 1 pp. 157-178/March 2012.
- [4] Sundaravej. Thanaporn, Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model. *Journal University of Missouri at Saint Louis*. Saint Louis, MO 63121-4499
- [5] Ghozali, Imam dan Fuad, (2008), *Structural Equation Modelling, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- [6] Maniah dan Lestari.S., Model Audit Sistem Informasi Akademik Proses Penyampaian dan Dukungan Pelayanan (Studi Kasus : Universitas Widyatama), Indonesia Initiative 2008 (eJI2008) *Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia,2008*.
- [7] Falahah dan Rijayana., 2011, Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan Utility System (Studi Kasus Sistem E-campus Universitas Widyatama)di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal KURSOR, Vol.6, No.2*, ISSN : 0216-0544, Bandung.
- [8] Fathoni., 2011, Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Servqual, *Tesis Magister Teknik Informatika*, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- [9] Hendriadi.A.A, Jajuli.M dan Kun T.S., 2012, Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1 Pada Domain Plan and Organise di Universitas Singaperbangsa Karawang, *Majalah ilmiah SOLUSI Vol. 10 No.23 UNSIKA*, Juni-Agustus 2012.
- [10] Widiatmoko.W.A., Evaluasi Implementasi Anjungan Layanan Akademik. Mahasiswa (ALAM). Universitas Kristen Satya Wacana, *Artikel Ilmiah*, 2012.
- [11] Mudjahidin, Wiryawan Y.A., 2013, Evaluasi Implementas Sistem Informasi Akademik ITS Menggunakan Kerangka Kerja Whyte & Bytheway dan Servqual, *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO)* Bali, Indonesia.

- [12] Syukhri., 2013, Evaluasi Tingkat Kematangan Proses Delivery and Support pada Implementasi Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Padang Berdasarkan Kerangka Kerja Cobit 4.0, <http://ejournal.unp.ac.id>, Vol 2, No.1. Universitas Negeri Padang.
- [13] Nasir Muhammad., 2013, Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT, SNATI, ISSN : 1907 – 5022, Yogyakarta.
- [14] Buna.A.S , Made. A dan Arifin (2013) Evaluasi Sistem Informasi Akademik Terpadu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo* No.1 Vol 1 Tahun 2013.
- [15] Satyareni D.H dan Mahanani. F., Audit Sistem Informasi Akademik menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 Pada PT XYZ, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) Yogyakarta*, ISSN: 1907-5022, 2014.
- [16] Tanuwijaya, H. dan Sarno, R., 2010, “Comparison of CobiT Maturity Model and Structural Equation Model for Measuring the Alignment between University Academic Regulations and Information Technology Goals”, *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, Vol. 10 No. 6, pp. 80-92, Juni.
- [17] Wijaya N.P., 2014, Pengukuran Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Knowledge Management Batik Menggunakan Metode UTAUT2, Studi Kasus : Mahasiswa Institut Manajemen Telkom, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung, *Proceedings Konferensi Nasional Sistem Informasi*, ISSN : 2355-194, Bandung.
- [18] Abdul Kadir, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [19] Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- [20] Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [21] Dharma Oetomo, Budi Sutedjo., 2002, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [22] Djunaidi Lababa. 2008. *Evaluasi Program : Sebuah Pengantar*. Surya Dharma
- [23] Gondodiyoto, Idris., 2003, *Audit Sistem Informasi Pendekatan Konsep*. PT. Media. Global Edukasi. Jakarta.
- [24] Hall, James A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*, Salemba Empat, Jakarta.
- [25] Jogiyanto, HM., 1993, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur*. Andi. Yogyakarta.
- [26] O'Brien, James A., 2005, *Pengantar Sistem Informasi, Diterjemahkan oleh Dewi. Fitriyani dan Deny Arnos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- [27] Raymond McLeod, Jr., 2001, *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Prenhallindo. Jakarta.
- [28] Romney, M.B. and P.J. Steinbart., 2003, *Accounting Information Systems, alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary*, Edisi 9, 2004, Salemba Empat, Jakarta.